

Published based on [Google Save My Bucks](#)

Google Save My Bucks

Tepat 1 Januari kemarin saya dapat order untuk menulis *review* dan memasang *link* di salah satu blog *niche* saya. Ngga besar, cuma \$50 untuk 2 artikel (@200-250 kata) dan satu link di *blogroll*.

Order ini datang tanpa melalui jasa *broker review*, tapi lewat salah satu konsultan SEO di Crestview, Florida untuk sebuah situs e-commerce tentang *home furniture*. Kesepakatan harga terjadi pada tanggal 15 Januari 2010, dan order selesai dikerjakan pada 21 Januari 2010 (lama yah... maklum lagi *distracted* sama kerjaan kampus) dengan email konfirmasi dari saya bahwa order sudah dilaksanakan.

Dalam deal sudah saya sebutkan untuk melakukan pembayaran maksimal 7 hari setelah pekerjaan saya nyatakan selesai sambil meminta koreksi apabila pekerjaan masih belum sempurna. Kenyataannya, sampai molor hampir 2 minggu dari tanggal yang disepakati pembayaran tidak kunjung hadir dan tidak ada komunikasi apapun. Saya juga tidak menanyakan lagi, biar saja, yang tidak profesional bukan saya. Saya putuskan untuk langsung menghapusnya.

Nah, yang menarik, 2 minggu setelah penghapusan itu (pada tanggal 2 Maret ini) pihak peng-order mengirim email yang berbunyi sebagai berikut:

*"Dhany,
I have officially received payment from xxxxxxxx.com for these links. Can pay you today by PayPal for \$50 as agreed. How long before the links are back up?
David"*

Uh... oh... kenapa engga ngobrol dari dulu sih. Login ke Wordpress (mau coba *undo* penghapusan), wah... ternyata belum versi 2.9.x - gak ada fitur *Undo*.

Kebetulan saya pasang *plugin WP-DBmanager* (untuk *backup database* wordpress) yang punya fitur kirim email salinan *backup* pada interval waktu yang ditentukan. Cek email... loh kok kiriman terakhir cuma sampai Februari 2009. Cek *setting plugin*... weleh ternyata set-upnya ngga beres, walhasil tidak ada salinan sejak bulan tersebut.

Coba cek arsip di archive.org. Alamak... arsipnya cuma ada sampai Juli 2008 (blog niche tersebut sempat vakum beberapa bulan) dan dinyatakan bahwa material arsip hanya ada untuk 6 bulan ke belakang. Pantes.

Huff... hampir saja kirim email balasan, yang hendak menyatakan kalau order tidak akan bisa di-*recover* (salah sendiri :D), kalau tidak ingat langkah terakhir ini.

Googling seperti biasa untuk [permalink](#) artikel orderan (ada salinannya pada email konfirmasi *job accomplished* yang saya kirim sebelumnya ke si David). And... voila... hasil *query* ditemukan dan link 'Cached' tampil dengan manisnya. Klik, terbuka versi 'tembolok', Save, dan dengan gagahnya kirim email balasan untuk mas David sebagai berikut;

*"David, I can bring them back up right now as we speak, but I need to see the goodwill by you sending me the payment first.
You can pay me in half if you don't trust me that much and I will still recover them all, but if you don't pay me in full within 24 hours, I will have to remove them again.
Fair enough?
Dhany"*

Hehe... apakah kang David akan menepati janjinya. *We'll see*. Nanti saya *update* lagi *posting* ini. Mungkin kalau tidak ditepati pun jadinya adalah pengalaman yang bisa saya ceritakan ini.

Btw. nggak usah nanya blog niche-nya apa. :mrgreen:

UPDATE: David ternyata ... (lihat [komentar no. 11](#)).

You can also find this article published on [Google Save My Bucks](#), and on the tag pages [google cache](#), [permalink](#), [story](#), [wordpress](#).